

## **Pendidikan Islam Di Madrasah: Sejarah dan Kontribusinya**

**Alawiyah Nabila\*, Muhammad Zuhdi Hibatullah, Eko Nursalim, Hasan**

Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta, Indonesia

Sekolah Tinggi Ilmu Quran Amuntai, Indonesia

Email: alawiyahnabila1@gmail.com\*, zuhdihibatullah14@gmail.com,  
ekonursalim99@gmail.com, hasanbanjary@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Pendidikan as a process of lifelong learning. Education plays a crucial role in preparing people for today's world because it can change the way the general public thinks about a variety of issues. Many people view education as a foundation for improving and developing human character and morality. Madrasah is one of the important Islamic educational institutions with the mission of preparing the next generation of Muslims to build mosques and bangsas in the distant past. This article is written using an appropriate citation style based on existing procedures and a variety of source materials, including relevant research articles, books, journals, and study results. The presence of Islamic education in madrasahs is expected to enhance and strengthen students' keimanan through education and experience of Islamic subjects, making Muslims more resilient and self-assured.*

**Keywords:** education, isalmic, madrasah

### **ABSTRAK**

*Pendidikan sebagai proses pembelajaran sepanjang hayat. Pendidikan memainkan peran penting dalam mempersiapkan masyarakat menghadapi dunia saat ini karena dapat mengubah cara berpikir masyarakat umum tentang berbagai isu. Banyak orang memandang pendidikan sebagai landasan untuk meningkatkan dan mengembangkan karakter dan moralitas manusia. Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam penting yang mempunyai misi mempersiapkan generasi penerus umat Islam untuk membangun masjid dan bangsa di masa lampau. Artikel ini ditulis dengan gaya pengutipan yang sesuai berdasarkan prosedur yang ada dan berbagai sumber bahan, antara lain artikel penelitian, buku, jurnal, dan hasil kajian yang relevan. Kehadiran pendidikan Islam di madrasah diharapkan dapat meningkatkan dan memperkuat keimanan siswa melalui pendidikan dan pengalaman mata pelajaran Islam, menjadikan umat Islam lebih tangguh dan percaya diri.*

**Kata Kunci:** Edukasi, Islam, Madrasah

### **PENDAHULUAN**

Kelahiran madrasah merupakan salah satu bentuk ketidakpuasan umat Islam dengan system Pesantren yang mengacu pada pelajaran agama, tanpa menghiraukan pelajaran umum. Dengan adanya madrasah dapat mengajarkan secara seimbang, antara ilmu agama dan ilmu umum, yaitu perpaduan antara system pesantren dan klasikal.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia sebenarnya tidak menjadi elemen yang muncul pertama kali dalam sejarah perkembangan madrasah di masa klasikal. Sebaliknya, madrasah merupakan kelanjutan alami dari lembaga pendidikan Islam sebelumnya. Fakta ini didukung oleh kenyataan bahwa saat Islam pertama kali masuk ke Nusantara, baik pada gelombang pertama pada abad ke-7 M

maupun gelombang kedua pada abad ke-13 M, tidak terdapat pendirian Madrasah sebagai komponen utama. Madrasah sebagai institusi pendidikan, saat ini berfungsi sebagai sekolah umum yang memiliki identitas agama islam khas, dan berperan penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Perannya yang strategis ini terjadi karena Indonesia merupakan negara dengan mayoritas pemeluk agama islam, yang membutuhkan layanan pendidikan yang unggul dan berkualitas, dengan penekanan pada nilai nilai islam<sup>1</sup>

Madrasah ialah institusi pendidikan islam resmi dengan sistem pembelajaran terstruktur dan teratur. Madrasah pasti memiliki fasilitas pendidikan yang mendukung proses belajar- mengajar. Dikenal sebagai lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam membentuk karakter Islami peserta didik, madrasah menjadi tempat penting bagu pengetahuan agama islam dan umum

Sehubungan dengan pertumbuhan dan evolusi madrasah, pada awal abad ke-20 terjadi gelombang kebangkitan Islam di Indonesia dan reformasi di Timur Tengah. Agama Islam yang memiliki pengikut terbanyak membawa peradaban yang khas, terutama dalam ranah pendidikan yang telah berakar sejak zaman para nabi. Pemerintah Indonesia secara signifikan mengalihkan perhatiannya ke madrasah melalui Departemen Agama secara resmi didirikan pada tanggal 3 Januari 1946. Departemen tersebut bertugas utamanya adalah menangani permasalahan pendidikan madrasah. Dalam madrasah, pendidikan mengikuti seperangkat aturan atau praktik yang menekankan pengamatan, pembelajaran, dan pengembangan tangan dan pikiran dalam rangka mencari, mengembangkan, melindungi, dan menggunakan pengetahuan dan kemajuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan manusia sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini berkontribusi pada berkembangnya keyakinan Islam secara bertahap dan ajaran-ajarannya, yang masih terus berkembang dan bertransformasi menjadi agama sekuler yang meningkatkan standar wahyu universal<sup>2</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, jenis yang dipakai guna membantu terbentuknya suatu penelitian adalah dengan memakai penelitian Library Research. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang mengkaji lewat telaah dari pada buku-buku, literatur serta laporan penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik permasalahan. Agar mempermudah dalam jenis pendekatan ini, peneliti harus lebih dalam terjun dalam memahami segala pengerjaan tata kerja dalam kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah berupa data Deskriptif.<sup>3</sup>

Penulisan artikel ini di selesaikan dengan menerapkan pendekatan deskriptif. Sederhananya, penelitian pustaka adalah pendekatan pemecahan masalah yang memungkinkan untuk memotret atau mempelajari suatu situasi sosial secara komprehensif, akurat, dan tidak menghakimi. Selain itu, penulis menggunakan metode yang dikenal sebagai “studi literatur”, yang melibatkan analisis berbagai teori yang relevan dengan pertanyaan penelitian namun tetap konsisten dengan protokol yang

---

<sup>1</sup> K M Akhiruddin, “Lembaga Pendidikan Islam Di Nusantara,” *TARBIYA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2015): 195–219.

<sup>2</sup> Sofyan Rofi, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia* (Deepublish, 2016).

<sup>3</sup> Deni Indrawan and Siti Rahmi Jalilah, “Metode Kombinasi/Campuran Bentuk Integrasi Dalam Penelitian,” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2021): 735–39.

telah ditetapkan. menggunakan dan mengurangi kliping pers dalam jumlah besar, seperti pada artikel ini, buku, jurnal, serta hasil penelitian yang relevan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pendidikan islam

Dalam ranah terminologi, Samsul Nizar menyusun simpulan dari beberapa pandangan akademisi bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang disengaja yang dilakukan secara progresif dan simultan melalui proses yang direncanakan dan diimplementasikan kepada individu yang memenuhi kualifikasi seperti yang tercantum dalam peran pendidik. Pendidikan agama Islam merupakan kesatuan yang tak terpisahkan dan tidak dapat diinterpretasikan secara terpisah.<sup>4</sup>

Pendidikan agama Islam merupakan bagian integral dari pendidikan Islam serta sistem pendidikan nasional, karena telah menjadi bagian dari kurikulum yang wajib di semua institusi pendidikan Islam. Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terstruktur yang dilakukan oleh pendidik atau guru dengan tujuan mempersiapkan peserta didik atau siswa agar dapat memahami, menginternalisasi, dan mengamalkan prinsip-prinsip pengajaran agama dengan Islam melewati berbagai acara pembelajaran, dampingan atau arahan, dan pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>5</sup>

Tujuan keseluruhan pendidikan Islam adalah untuk mengembangkan identitas seorang Muslim, sehingga sasaran tersebut dapat dipecah menjadi individu Muslim yang memperluas pemahaman rasionalnya, siap menerima kebenaran dari pengetahuan yang telah ditetapkan, dan mampu mengimplementasikan pengetahuan yang dimilikinya melalui tindakan nyata.

Maksud pendidikan Islam akan tercapai ketika sistem pendidikan tersebut dijalankan sesuai dengan ajaran Alquran dan Hadits.

Pendidikan Islam memiliki peran penting dan signifikan dalam membentuk karakter anak, karena memiliki dua komponen krusial. Pertama, pendidikan Islam berfokus pada pengembangan jiwa dan pembentukan kepribadian.

Oleh karena itu, melalui pendidikan Islam, para siswa ditanamkan keyakinan pada keberadaan Allah SWT. Komponen kedua dari pendidikan Islam ditujukan untuk pengembangan aspek kecerdasan dan intelektual, dengan tujuan agar siswa memiliki keyakinan pada Allah SWT serta semua ciptaan-Nya.

Harapannya, para siswa dapat mencapai pemahaman yang benar dan mendalam. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya diberikan informasi tentang apa yang diperintahkan dan dilarang, tetapi lebih kepada pemahaman mengenai pertanyaan-pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana, beserta argumentasi yang rasional yang dapat diterima oleh akal sehat.

---

<sup>4</sup> Aziddin Harahap, "Implementasi Kebijakan Kepala Dinas Pendidikan Dalam Peningkatan Pemahaman Terhadap Kitab Suci Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

<sup>5</sup> Harahap.

## 2. Pendidikan islam di madrasah

Istilah “madrasah” dalam bahasa Indonesia mengacu pada lembaga atau pusat pendidikan yang biasanya didirikan atas dasar ajaran Islam. Beberapa ahli menyatakan bahwa madrasah adalah lembaga pendidikan yang mengutamakan pengajaran keilmuan Islam (Eliade, 2019:33).

Karakteristik madrasah di Indonesia dapat dipahami dari dua sudut pandang sejarah: Pertama, faktor internal yang mempengaruhi pendidikan Islam di Indonesia dan komponen kurikulum Islam. Lebih lanjut, faktor eksternal berkaitan dengan praktik sosiokultural masyarakat Islam di Indonesia saat ini dan perbedaannya dengan negara Islam lainnya. Agama non-Islam seperti Budha, Hindu, Animisme, dan Dinamisme sudah ada sebelum Islam masuk dan memberikan dampak negatif terhadap budaya Indonesia. Islam tidak datang ke Indonesia tanpa agama; di sisi lain, agama ini terbentuk dari penelitian sebelumnya, sehingga terjadi konvergensi antara teks Islam asli dan ajaran Islam yang lebih konservatif. Fleksibilitas pendidikan Islam itu.<sup>6</sup>

Dalam konteks pendidikan, madrasah diartikan Zuhairi sebagai tempat diajarkannya ilmu-ilmu umum, pendidikan Islam, dan mata pelajaran lainnya sesuai dengan kearifan tradisional. Anak-anak yang berpikiran berbeda mengikuti proses pembelajaran yang ketat dan disiplin di madrasah. Oleh karena itu, madrasah mengadopsi pendekatan teknologi yang sedikit berbeda dengan metode pengajaran terstruktur yang digunakan di sekolah. Dari penjabaran sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa madrasah berfungsi sebagai sebuah tempat di mana para pelajar dapat memperoleh pemahaman mendalam mengenai ajaran Islam, serta pengetahuan serta keterampilan lainnya secara teratur dan terpandu.<sup>7</sup>

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Meskipun mempunyai tujuan tersendiri, namun pendidikan madrasah harus mampu memenuhi tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, Madrasah perlu menduduki posisi krusial dalam sistem pendidikan nasional. institusi nasional. Sistem pendidikan Indonesia saat ini, khususnya sejak awal proses reformasi, telah dimodifikasi oleh pemerintah pusat sebagai sarana penegakan hukum dan ketertiban, sehingga memerlukan perlunya restrukturisasi atau reformasi mendasar di sektor pendidikan. Penerapan kurikulum berbasis sekolah dapat dipandang sebagai langkah awal reformasi sistem pendidikan saat ini guna memperkuat institusi pendidikan di masa depan.<sup>8</sup>

Diantara sekian banyak madrasah yang sudah lebih dulu berdiri di Indonesia adalah Madrasah Adabiyah di Padang, Sumatera Barat yang didirikan pertama kali pada tahun 1090 oleh Syekh Abdullah Ahmad. Madrasah Adabiyah merupakan salah satu

---

<sup>6</sup> Mahdalena, “Sejarah Pendidikan Islam Madrasah (Sekolah Yang Berciri Khas Islam),” *An -Nizom* 2 (2017): 116–77.

<sup>7</sup> Harahap, “Implementasi Kebijakan Kepala Dinas Pendidikan Dalam Peningkatan Pemahaman Terhadap Kitab Suci Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan.”

<sup>8</sup> Ismi Adelia and Oki Mitra, “Permasalahan Pendidikan Islam Di Lembaga Pendidikan Madrasah,” *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 21, no. 01 (2021): 32–45.

jenis sekolah dasar Islam yang mengintegrasikan pendidikan umum ke dalam kurikulumnya. Selama evolusi organisasi ini selama bertahun-tahun, terdapat dua jenis madrasah utama di Indonesia: madrasah diniyah dan madrasah non-diniyah. Yang pertama adalah lembaga pendidikan agama khusus yang menggunakan materi keagamaan secara eksklusif untuk mengajarkan kurikulum mereka.. Sedangkan madrasah non-diniyah adalah lembaga pendidikan keagamaan yang memiliki kurikulum yang melibatkan materi agama serta beragam mata pelajaran umum.<sup>9</sup>

Sekolah Islam, yang juga dikenal sebagai madrasah, tidak lagi sepopuler dulu. Madrasah bukan sekedar sekolah Islam bagi masyarakat kelas bawah. Namun siswa kelas menengah atas sudah ragu-ragu. Penyebabnya antara lain adalah madrasah dan lembaga pendidikan Islam lainnya yang merupakan sekolah bangsa. Yayasan Madrasah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, Madrasah Pembangunan UIN Jakarta, MIN Yogyakarta I, dan MIN Malang I diantaranya.<sup>10</sup>

Seiring dengan pergeseran kebijakan pemerintah dalam dunia pendidikan, konsep madrasah, terutama pada madrasah non-diniyah, mengalami transformasi. Awalnya, madrasah diidentifikasi sebagai lembaga pendidikan agama. Namun, terutama setelah disahkan Undang-Undang madrasah di Indonesia dalam Sistem Pendidikan Nasional nomor 2/1989, madrasah dianggap sebagai sekolah umum dengan pendekatan Islam yang khas. Perubahan ini melibatkan penyesuaian dalam kurikulum, status, dan peran-peran madrasah dalam Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam konteks masyarakat Indonesia, madrasah merupakan salah satu contoh fenomena keagamaan yang telah berlangsung selama lebih dari satu abad. Saat ini, madrasah merupakan komponen penting dalam proses sosialisasi yang sedang berlangsung dan, secara signifikan, sedang berlangsung. Hal ini tercermin dalam pengakuan bertahap akan keberadaan madrasah sebagai entitas budaya. Namun disebutkan bahwa madrasah telah menjadi komponen penting dalam proyek pembangunan Bangsa, terutama setelah Depresi Besar, khususnya terkait dengan program pendidikan dasar yang disponsori pemerintah.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berdekatan dengan Sekolah Dasar (SD) telah menjadi fokus perhatian. Pendekatan pendidikan sekolah ini telah membawa konsekuensi yang kurang menguntungkan bagi komunitas Muslim saat ini, Dengan demikian, muncullah perbedaan yang jelas antara ilmu agama (Islam) dan ilmu umum (ilmu pengetahuan). Model pendidikan yang tidak mendukung konfrontasi tersebut menjadi landasan munculnya Gerakan Reformasi di bidang pendidikan pada awal abad ke-20.

Di lingkungan pesantren dan madrasah, Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak menunjukkan permasalahan, lantaran sejak awal pendirian keduanya bertujuan sebagai sarana penyebaran dan peningkatan kepercayaan Islam. Situasi ini berbeda dengan

---

<sup>9</sup> Husnul Yaqin, "PEMBELAJARAN MADRASAH DINIYAH DI KALIMANTAN SELATAN" (LAFADZ JAYA, 2021).

<sup>10</sup> Nur Hidayat, "Isu Isu Kontemporer Pendidikan Islam Tentang Madrasah Dan Tantangan Global," *Al-Bidayah 2*, no. 1 (2010): 45-62.

sekolah umum, khususnya di institusi pendidikan negeri. Dalam sistem pendidikan yang mewarisi sistem kolonial, mata pelajaran PAI telah melalui sejarah yang kompleks dan berliku, yang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dan politik yang terlibat.

Madrasah sudah berdiri dari dulu bahkan sebelum Indonesia merdeka. Namun demikian, terlepas dari kontribusi signifikan yang telah mereka berikan untuk kemajuan negara, keberadaan mereka saat ini mengakibatkan marjinalisasi pendidikan secara keseluruhan.

Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa madrasah tidak menerima dana pemerintah untuk administrasi atau pengajaran selama periode kemerdekaan. Hal ini disebabkan oleh kurikulum madrasah yang tidak menawarkan topik-topik umum dan kebijakan pemerintah yang tidak sesuai. Oleh karena itu, Departemen Agama yang ditunjuk pemerintah, yang sekarang bernama Kementerian Agama, harus terus berupaya untuk menyelaraskan madrasah dengan tujuan pendidikan yang lebih umum.

## **SIMPULAN**

Pendidikan Islam di Madrasah merupakan Lembaga Pendidikan yang resmi, dengan pembelajaran yang juga terstruktur dan teratur sama halnya dengan Lembaga Pendidikan sekolah formal. Pendidikan di madrasah diampu atau dinaungi oleh Kementerian Agama. Pada Pendidikan di Madrasah tidak hanya mempelajari mengenai ajaran islam saja namun saat ini Madrasah juga mengajarkan sama halnya dengan ajaran ilmu pengetahuan dan keahlian lainnya pada masa saat ini. Dan point unggul Pendidikan di Madrasah ini berfokus juga pada akhlak peserta didik. Di dalam Madrasah Akhlak menjadi hal yang sangat diperhatikan. Madrasah sebenarnya bukan suatu Lembaga Pendidikan yang baru, madrasah sebenarnya sudah berdiri sejak awal abad 20, salah satu acuan yang menjadi berdirinya madrasah yakni karena ketidakpuasaan Dengan demikian, muncullah perbedaan yang jelas antara ilmu agama (Islam) dan ilmu umum (ilmu pengetahuan). Model pendidikan yang tidak mendukung konfrontasi tersebut menjadi landasan munculnya Gerakan Reformasi di bidang pendidikan pada awal abad ke-20.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adelia, Ismi, and Oki Mitra. "Permasalahan Pendidikan Islam Di Lembaga Pendidikan Madrasah." *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 21, no. 01 (2021): 32–45.
- Akhiruddin, K M. "Lembaga Pendidikan Islam Di Nusantara." *TARBIYA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2015): 195–219.
- Harahap, Aziddin. "Implementasi Kebijakan Kepala Dinas Pendidikan Dalam Peningkatan Pemahaman Terhadap Kitab Suci Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.
- Hidayat, Nur. "Isu Isu Kontemporer Pendidikan Islam Tentang Madrasah Dan Tantangan Global." *Al - Bidayah* 2, no. 1 (2010): 45–62.
- Indrawan, Deni, and Siti Rahmi Jalilah. "Metode Kombinasi/Campuran Bentuk Integrasi Dalam Penelitian." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2021): 735–39.

Mahdalena. "Sejarah Pendidikan Islam Madrasah (Sekolah Yang Berciri Khas Islam)." *An-Nizom 2* (2017): 116-77.

Rofi, Sofyan. *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*. Deepublish, 2016.

Yaqin, Husnul. "PEMBELAJARAN MADRASAH DINIYAH DI KALIMANTAN SELATAN." LAFADZ JAYA, 2021.

